

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan permasalahan yang selalu dihadapi masyarakat Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring dengan meningkatnya laju pembangunan, pertumbuhan jumlah penduduk dan kegiatan industri menyebabkan produksi sampah semakin meningkat. Jika masalah sampah di Indonesia tidak dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan dampak negatif berupa permasalahan lingkungan yang kompleks, seperti pencemaran air, tanah dan udara, berkembang biaknya bibit penyakit, terganggunya kebersihan dan keindahan lingkungan.

Permasalahan persampahan perlu diatasi dengan adanya suatu sistem pengelolaan sampah kota dengan paradigma baru. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah. Undang-undang ini mengatur tentang perubahan paradigma lama sistem pengelolaan sampah yaitu kumpul, angkut dan buang menjadi sistem pengelolaan sampah dengan paradigma baru dengan melakukan pengolahan di sumber atau tempat pengolahan sampah berupa Tempat Pengolahan Sampah dengan metode 3R (*reduce, reuse, recycle*) atau yang dikenal dengan TPS 3R dan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). Dengan pengelolaan yang dilakukan maka beban pengolahan dapat dikurangi dan anggaran serta fasilitas dapat dimanfaatkan secara efisien.

Kabupaten Sijunjung memiliki luas 3.180 km² yang terdiri dari 8 kecamatan dengan jumlah penduduk 222.510 jiwa dan termasuk klasifikasi kota sedang (BPS Kabupaten Sijunjung, 2016). Kecamatan di Kabupaten ini umumnya memiliki topografi berbukit dengan kemiringan antara 15-40%. Berdasarkan informasi Bappeda Kabupaten Sijunjung (2016), saat ini Kabupaten Sijunjung telah memiliki 1 (satu) unit Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang berlokasi di Muaro Batuk Kecamatan Sijunjung. Namun, kapasitas TPA tersebut terbatas, hanya mampu melayani sampah pada Kecamatan Sijunjung dan sampah pasar

Kecamatan Koto VII dengan jumlah sampah terangkut sebesar 43% dari total sampah yang dihasilkan dari daerah yang dilayani.

Permasalahan sistem penanganan sampah yang dihadapi Kabupaten Sijunjung yaitu terbatasnya kinerja pelayanan karena keterbatasan sarana pengumpul dan pengangkut sampah, TPA yang masih dioperasikan dengan pembuangan terbuka (*open dumping*), serta manajemen persampahan yang belum memadai. Untuk meningkatkan penanganan sampah di Kabupaten Sijunjung, perlu dilakukan perencanaan pengelolaan sampah sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan, perencanaan umum penyelenggaraan pengelolaan sampah untuk kota sedang dan kecil dalam bentuk Perencanaan Teknis dan Manajemen Persampahan (PTMP), yang memuat aspek teknis operasional yaitu pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) serta aspek non teknis berupa aspek kelembagaan, pembiayaan, peraturan/legalitas dan aspek peran serta masyarakat.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari tugas akhir ini adalah membuat perencanaan teknis dan manajemen persampahan Kabupaten Sijunjung dengan metode 3R yang dimulai dari tahun 2017-2031.

1.2.2 Tujuan Perencanaan

Tujuan perencanaan ini antara lain adalah:

1. Mengevaluasi sistem pengelolaan persampahan eksisting di Kabupaten Sijunjung;
2. Merencanakan pengembangan daerah dan tingkat pelayanan serta target 3R di Kabupaten Sijunjung untuk jangka pendek, menengah dan panjang;
3. Merencanakan pengembangan aspek teknis dan aspek non teknis pengelolaan sampah;
4. Menghitung rencana anggaran biaya untuk rencana program jangka pendek (5 tahun pertama).

1.3 Manfaat Perencanaan

Manfaat perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar atau acuan untuk penelitian lanjutan di bidang persampahan;
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang berguna bagi pemerintah khususnya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sijunjung sebagai pengelola persampahan dalam mengambil dan menentukan kebijakan yang berkaitan dengan mengatasi masalah untuk masa-masa mendatang;
3. Memberikan informasi mengenai pengelolaan persampahan kepada masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam meningkatkan partisipasinya pada pelaksanaan pengelolaan sampah berbasis 3R.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada tugas akhir ini adalah:

1. Evaluasi sistem pengelolaan sampah yang telah ada berdasarkan SNI 19-2454:2002, SNI 3242:2008, Permen PU Nomor 03/PRT/M/2013 dan Undang-Undang No. 18 tahun 2008;
2. Perencanaan pengembangan pengelolaan persampahan yang mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sijunjung Tahun 2011-2031;
3. Perencanaan lokasi pengembangan pengelolaan persampahan di Kabupaten Sijunjung dengan membuat zona-zona berdasarkan jumlah timbulan, batas jalan atau kesamaan topografi daerah dan RTRW Kabupaten Sijunjung;
4. Perencanaan pengembangan daerah dan tingkat pelayanan serta target pelaksanaan metode 3R dalam kurun waktu 15 tahun (2017-2031) yang dibagi dalam jangka pendek, menengah dan panjang;
5. Perencanaan pengembangan aspek teknis persampahan meliputi:
 - a. Perencanaan jumlah pewadahan yang dibutuhkan berdasarkan pola pewadahan yang direncanakan di setiap zona;
 - b. Menentukan perletakan wadah sampah berdasarkan zona-zona pengembangan di jangka pendek perencanaan;
 - c. Menentukan pola-pola pengumpulan sampah di Kabupaten Sijunjung sesuai dengan zona-zona pengembangan;

- d. Menentukan rute pengangkutan sampah yang paling efektif berdasarkan jarak dan waktu tempuh di jangka pendek perencanaan;
 - e. Perencanaan pengelolaan berbasis 3R (TPS 3R) di masing-masing zona pelayanan dengan skala kawasan;
 - f. Perhitungan luas TPS 3R berdasarkan pengolahan yang akan dilakukan dari potensi 3R yang ada;
 - g. Pembuatan *layout* TPS 3R;
 - h. Perhitungan kebutuhan luas TPA.
6. Perencanaan pengembangan aspek non teknis persampahan meliputi peningkatan aspek kelembagaan, peraturan, pembiayaan dan peran serta masyarakat;
 7. Perencanaan anggaran biaya untuk program kegiatan 5 (lima) tahun pertama (jangka pendek).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan perencanaan, manfaat perencanaan, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori literatur mengenai perencanaan teknis pengelolaan persampahan.

BAB III : GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Berisi tentang administrasi, topografi, tata guna lahan dan sarana prasarana yang ada di Kabupaten Sijunjung.

BAB IV : KONDISI EKSISTING SISTEM PERSAMPAHAN DI KABUPATEN SIJUNJUNG

Berisi tentang kondisi pengelolaan persampahan yang ada di Kabupaten Sijunjung meliputi timbulan, komposisi, tingkat dan daerah pelayanan, aspek teknis dan aspek non teknis pengelolaan sampah.

BAB V : METODOLOGI PERENCANAAN

Berisi tahapan perencanaan yang dilakukan terkait perencanaan teknis dan manajemen persampahan.

BAB VI : IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PERSAMPAHAN DAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN

Berisi tentang uraian mengenai permasalahan pengelolaan persampahan dan upaya yang perlu dikembangkan pada sistem pengelolaan.

BAB VII : RANCANGAN UMUM SISTEM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN KABUPATEN SIJUNJUNG

Berisi tentang skenario menyeluruh sistem pengelolaan persampahan Kabupaten Sijunjung untuk rencana program jangka panjang.

BAB VIII : RENCANA TINDAK LANJUT

Berisi tentang rencana detail kegiatan pengelolaan persampahan Kabupaten Sijunjung dengan menggunakan konsep 3R untuk 5 (lima) tahun pertama.

BAB IX : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari perencanaan yang telah diuraikan.

